PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 24 Agustus 2018 Halaman: 14

KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Jambore Sungai 2018 Digelar di Embung Langensari

UMBULHARJO—Perhelatan *Jambore Sungai Indonesia* tahun ini akan dipusatkan di Embung Langensari, Jogja, Minggu (26/8). Agenda tahunan kali ini mengambil tema *Sungai Martabatku*.

Kabid Sumber Daya Air DPUPKP Jogja Aki Lukman mengatakan jambore tersebut bagian dari upaya untuk menata dan menjaga kelestarian sungai. Pasalnya hingga kini, masih saja masyarakat memperlakukan sungai sebagai tempat pembuangan sampah. Dia mencontohkan kondisi Kali Buntung yang sampai saat ini masih dipenuhi sampah.

"Entah dari mana sampah itu, yang jelas dari arah Sleman. Warga di kali tersebut sepakat untuk tidak membuang sampah di sungai," katanya saat gelar jumpa pers di Balai Kota Jogja, Kamis (23/8).

Untuk menjaga martabat sungai, DPUPKP Jogja akan mengerahkan sekitar 75 petugas untuk membersihkan sungai Gajah Wong, Winongo dan Code dari sampah pada Jumat (24/8). Aksi serupa juga akan digelar di Embung Langensari pada Sabtu (24/8) sebelum dijadikan lokasi Jambore Sungai. Kegiatan itu dilakukan bersama Asosiasi Komunitas Sungai Yogyakarta (AKSY). "Selain sarasehan, kegiatan jambore juga diisi dengan lomba foto berbagai usia dengan tema *Sungai Martabatku*, lomba mewarnai dan menggambar untuk usia TK. Di embung nanti juga ada lomba mancing," kata dia.

Menurut dia kegiatan perlombaan terkait sungai itu dilakukan sebagai bagian untuk mengedukasi anak agar memperlakukan sungai dengan baik. Jika sampah dan limbah masih memenuhi sungai maka dampaknya akan semakin parah. "Mulai dari pencemaran sungai hingga menurunnya kualitas air. Sampah padat apalah yang cair sangat berbahaya bagi kelestarian sungai," kata Aki.

Ketua AKSY Endang Rohjani mengakui pencemaran di sungai terjadi salah satunya akibat akumulasi limbah rumah tangga dan industri seperti penyembelihan sapi, peternakan babi dan pabrik tahu. Dia berharap, Jambore Sungai tersebut bisa merangkul banyak pihak untuk melestarikan sungai. *(Abdul Hamid Razak)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005